



**SOSIALISASI COVID-19 DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESADARAN
MASYARAKAT AKAN PENTINGNYA PROTOKOL KESEHATAN DI DESA WAY HUWI
KECAMATAN JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN**

**Iqbal Hilal¹, Afifah², Melisa Ratna Sari³, Moch Reynaldo Nedya⁴, Siti Zulaiha⁵,
Vindo Rizkiyanto⁶**

¹Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung,

²Program Studi Ilmu Komputer, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Lampung,

³Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Lampung,

⁴Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Lampung,

⁵Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung,

⁶Program Studi Ilmu Komputer, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Lampung

Penulis Korespondensi: moch.reynaldo1249@students.unila.ac.id

Abstrak

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Pemerintah dalam melayani masyarakat, khususnya dalam hal kesehatan semakin berat. Banyaknya masyarakat yang terjangkit virus tidak dapat dibiarkan begitu saja karena berdasarkan faktor yang ada sebagian besar masyarakat yang terjangkit disebabkan oleh faktor usia, faktor penyakit bawaan dan faktor institusional, namun demikian masih ditemukan penyebab banyaknya masyarakat yang terjangkit virus corona diluar faktor-faktor diatas, seperti tidak mengikuti protokol kesehatan yang berlaku, tidak memakai masker, selalu berkerumun, kurang mendapatkan informasi publik tentang pandemi Covid-19 dan lain-lain. Selain itu dari banyaknya lonjakan pasien Covid-19 yang sering sekali ditemukan di kalangan masyarakat mulai dari anak-anak hingga orang lanjut usia (lansia) berusia 60 tahun ke atas khususnya di Desa Way Huwi. Permasalahan yang akan dibahas dalam jurnal ini adalah bagaimana tingkat kesadaran masyarakat tentang pentingnya mematuhi protokol Covid-19 di Desa Way Huwi. Tujuan dari adanya Sosialisasi ini adalah untuk mencegah dan memutus mata rantai penularan Covid-19 di Desa Way Huwi. Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan Sosialisasi ini adalah melalui edukasi kepada para masyarakat Desa Way Huwi dengan menghimbau pentingnya mematuhi protokol kesehatan. Setelah diberikan edukasi protokol kesehatan dan pembagian masker, para masyarakat desa diharapkan dapat meningkatkan kesadaran diri untuk mematuminya. Oleh karena itu dengan mematuhi protokol kesehatan dengan baik, masyarakat seharusnya masih dapat beraktivitas dengan nyaman dan selalu waspada.

Kata Kunci : *Sosialisasi Covid-19; Protokol Kesehatan; Masyarakat Desa Way Huwi*

Abstract

In accordance with Law Number 14 of 2008 concerning Public Information Disclosure. The government, in serving the community, especially in terms of health, is getting tougher. The number of people infected with the virus cannot be left alone because based on the existing factors, most of the people infected are caused by age, congenital disease factors and institutional factors, however, there are still causes for many people who are infected with the corona virus outside of the above factors, such as not following applicable health protocols, not wearing masks, always crowding, lacking public information about the Covid-19 pandemic and others. In addition, there are many spikes in Covid-19 patients, which are often found in the community, from children to elderly people aged 60 years and over, especially in Way Huwi Village. The problem to be discussed in this journal is the level of public awareness about the importance of adhering to COVID-19 protocols in Way Huwi Village. The purpose of this outreach is to prevent and break the chain of COVID-19 transmission in Way Huwi Village. The method used in the implementation of this outreach activity is through the education of the people of Way Huwi Village by appealing to the importance of complying with health protocols. After being given education on health protocols and distributing masks, the villagers are expected to increase their self-awareness to comply. Therefore, by adhering to health protocols properly, people should still be able to move comfortably and always be alert.

Keywords: *Socialization of COVID-19, Health Protocol, Way Huwi Village Community.*

1. PENDAHULUAN

Akhir tahun 2019 dunia dikejutkan dengan adanya new emerging infectious disease di China yang disebabkan oleh Coronavirus Disease (Covid-19). Menurut Kementerian Kesehatan Indonesia (Usman & Aswar, 2020:142) Virus corona atau covid-19 merupakan bagian keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan, pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan sindrom pernafasan akut berat atau Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS), coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan China, dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19).

Saat ini Covid-19 merupakan pandemi yang menyerang hampir seluruh negara di dunia termasuk Indonesia, Indonesia menetapkan penyakit Covid-19 sebagai bencana nasional sejak 14 Maret 2020. Berdasarkan data pemerintah Indonesia mencatat total kasus 25.216 pasien terdeteksi positif Covid-19. Di Indonesia kasus pertama Covid-19 diumumkan pada tanggal 2 Maret 2020. Sebagian besar orang yang terinfeksi Covid-19 akan mengalami demam dan gejala gangguan pernapasan seperti batuk dan sesak napas. Orang yang lebih tua, dan mereka yang memiliki masalah kesehatan lainnya seperti penyakit kardiovaskular, diabetes, penyakit pernapasan kronis dan kanker lebih memungkinkan untuk berkembang menjadi lebih serius. Cara terbaik untuk mencegah dan memperlambat penularan adalah dengan informasi yang baik tentang Covid-19,

penyakit yang disebabkan, bagaimana penyebarannya juga tentunya dengan penerapan protokol kesehatan yang benar (World Health Organization, 2020).

Menurut KBBI Protokol yaitu serangkaian aturan yang mengatur peraturan pesan dalam jejaring komunikasi atau pesan dalam jejaring komunikasi atau lebih peranti. Protokol Kesehatan yang dimaksud yaitu serangkaian aturan yang mengatur peraturan tentang prosedur dalam agar aman dalam beraktifitas sesuai dengan ketentuan dimasa pandemi Covid-19 ini. Protokol Kesehatan dibentuk dengan tujuan agar masyarakat tetap dapat beraktivitas secara aman dan tidak membahayakan keamanan atau kesehatan orang lain. Kementerian Kesehatan telah mengeluarkan protokol pencegahan dan pengendalian secara spesifik melalui Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01/MENKES/328/2020 tentang Protokol Kesehatan bagi masyarakat ditempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

Menurut Buana (2020) dijelaskan bahwa protokol kesehatan wajib diterapkan selama masa pandemi. Suni (2020) juga menjelaskan protokol kesehatan untuk penanggulangan Covid-19 terdiri dari fase pencegahan, fase deteksi dan fase respon. Sependapat dengan Buana dan Suni, protokol kesehatan menjadi penting mengingat kita sudah memasuki era new normal pasca Covid-19. Peran dari pemerintah dan juga masyarakat sangat dibutuhkan untuk mengurangi penularan yang lebih banyak. Kementerian Kesehatan RI (2020) juga mengeluarkan pedoman kesiapsiagaan dalam menghadapi penyebaran Covid-19. Upaya yang dapat dilakukan pada fase pencegahan oleh setiap individu antara lain: memakai masker, memakai sarung tangan, menggunakan hand sanitizer/desinfektan, mencuci tangan dengan sabun, menghindari menyentuh wajah, menghindari berjabat tangan, menghindari pertemuan atau antrian Panjang, menghindari menyentuh benda/permukaan benda di area publik, menghindari naik transportasi umum, menjaga jarak setidaknya dua meter dari orang lain ketika di luar rumah, dan jika menunjukkan gejala penyakit segera mendatangi fasilitas kesehatan terdekat.

Pentingnya pemahaman tentang penerapan Protokol kesehatan, khususnya para masyarakat yang diminta untuk taat akan peraturan kegiatan di tengah pandemi dan tidak terlalu panik dalam menerima berita-berita yang belum valid faktanya. Hal itu guna menghimbau masyarakat agar tetap tenang dan waspada terhadap virus Covid-19. "Sosialaisasi ini dilakukan dalam upaya meningkatkan kesadaran protokol kesehatan para masyarakat dan menekan jumlah angka penyebaran virus Covid-19," Keterbukaan komunikasi publik dikalangan masyarakat juga merupakan upaya dalam memberikan pemahaman mengenai isi dari Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 serta menanamkan kesadaran akan pentingnya mengutamakan anjuran protokol Covid-19 di masyarakat dalam beraktifitas diluar rumah. Karena banyak sekali berita yang hanya berisi asumsi dan dugaan yang beres di lingkungan masyarakat mengenai penyakit ini, mulai dari gejala hingga faktor resikonya.

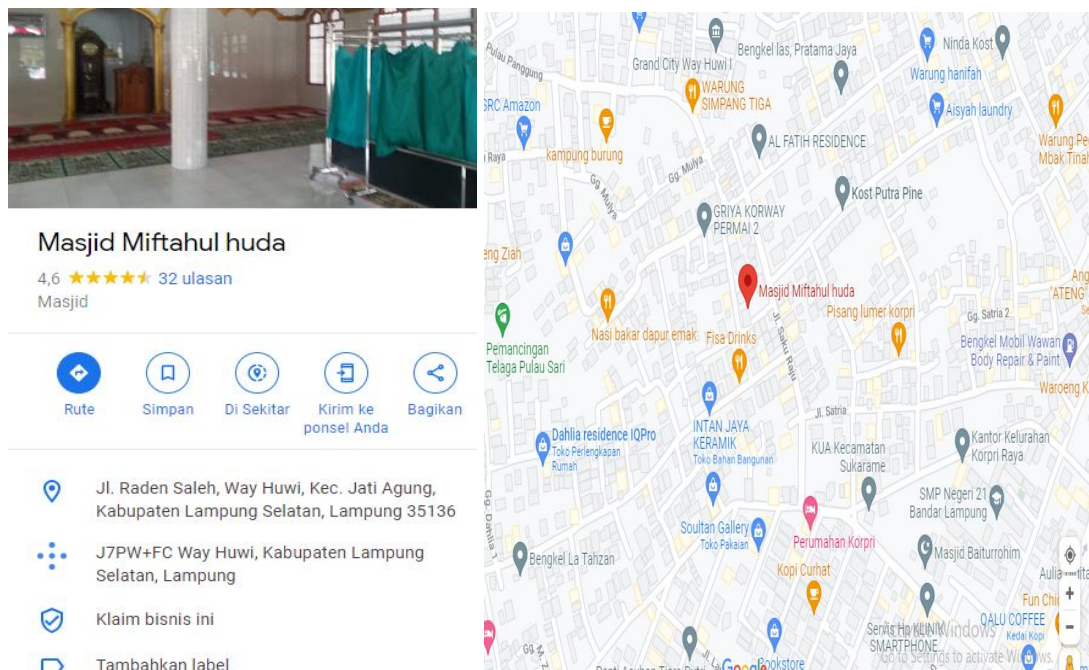
Kesadaran dalam menelaah informasi mengenai penerapan protokol covid-19 telah di tuangkan pemerintah ke berbagai lapisan masyarakat. Di satu sisi terdapat kalangan masyarakat yang paham mengenai anjuran penerapan protokol covid-19 yang bertujuan untuk menekan penurunan penyebaran virus Covid-19. Tetapi di sisi lain masih banyak masyarakat yang kurang memahami anjuran penerapan protokol covid-19. Menurut Tukan (2020) masih sering ditemukan masyarakat “bandel” di era pandemi Covid-19 ini. Masyarakat ini perlu diberikan pemahaman khusus tentang Covid-19. Baik dari cara penularannya, cara menghindari penularannya serta dampak dan bahaya yang ditimbulkan hingga menyebabkan kematian.

Dalam rangka meningkatkan upaya pencegahan penularan Covid-19, Universitas Lampung sebagai salah satu civitas akademika yang memiliki tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan sebagai salah satu bentuk partisipasi UNILA dalam melawan Covid-19 yang dilaksanakan di domisili masing-masing mahasiswa untuk membatasi mobilisasi mahasiswa agar masih dapat mengabdikan di daerahnya masing-masing dan tetap berkontribusi pada upaya pencegahan penularan Covid-19. Salah satu persebaran mahasiswa KKN UNILA yang bertempat di yang terletak di Desa Way Huwi, Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan. KKN ini dilaksanakan oleh mahasiswa menyesuaikan dengan kondisi masing-masing daerah terkait penyebaran Covid-19 dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Desa Way Huwi merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan. Desa ini merupakan salah satu lokasi yang dipilih oleh Universitas Lampung untuk mengadakan KKN, dengan melihat situasi Desa Way Huwi, kami melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema Sosialisasi Covid-19 dalam Upaya Meningkatkan Kesadaran Akan Pentingnya Protokol Kesehatan. Berdasarkan tema tersebut dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan memberikan edukasi dan pemahaman yang nantinya diharapkan para masyarakat desa mampu melaksanakan dan menerapkan protokol kesehatan guna mencegah penyebaran Covid-19.

2. Bahan dan Metode

Program kerja yang diselenggarakan pada tanggal 7 September 2021 ini dilaksanakan dalam bentuk Sosialisasi Pencegahan Covid-19 sekaligus membagikan masker dan handsanitizer secara gratis kepada ibu-ibu pengajian di Masjid Miftahul Huda di Desa Way Huwi. Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah metode deskriptif, dengan menggunakan pendekatan ceramah, diskusi, dilanjutkan dengan tanya jawab dan simulasi kasus dengan ilustrasi dan edukasi kepada ibu-ibu pengajian untuk menghibau pentingnya menjaga protokol kesehatan dengan menerapkan 5M serta menghibau mereka untuk melakukan vaksinasi.



Gambar 1. Peta lokasi kegiatan pengabdian masyarakat

3. Hasil dan Pembahasan

Program Kerja sosialisasi covid-19 dilaksanakan selama beberapa hari. Adapun rancangan kegiatan pelaksanaan kegiatan program kerja sosialisasi covid-19 adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Rancangan kegiatan program kerja sosialisasi covid-19

No	Hari Tanggal	Durasi	Kegiatan
1	Rabu, 1 September 2021	3 Jam	Perizinan ketua RT 13 dan ketua pengajian
2	Kamis, 6 September 2021	3 Jam	Mempersiapkan handsanitizer dan masker
3	Jumat, 7 September 2021	6 Jam	Sosialisasi Covid-19 dan evaluasi kegiatan

Kegiatan sosialisasi covid-19 ini diawali dengan meminta izin terlebih dahulu kepada ketua RT 13 dan ketua pengajian Dusun 3 Desa Wayhuwi serta penentuan tanggal dilaksanakannya sosialisasi Covid-19. Setelah mendapat izin dari aparat desa setempat kegiatan yang selanjutnya adalah mempersiapkan masker dan handsanitizer yang akan dibagikan kepada Ibu-Ibu pengajian Dusun 3 Desa Wayhuwi. Kemudian kami juga mempersiapkan materi yang akan disampaikan kepada ibu-ibu pengajian Dusun 3 Desa Wayhuwi. Selanjutnya Program Kerja Sosialisasi Covid-19 dilaksanakan pada 7

September 2021 di Masjid Miftahul Huda Dusun 3 Desa Wayhuwi yang dihadiri oleh kelompok pengajian ibu-ibu dalam kegiatan pengajian rutin yang dilaksanakan setiap hari Jumat. Sebanyak 50 buah handsanitizer dan 100 masker medis dibagikan kepada ibu-ibu pengajian. Ibu-ibu yang datang ke masjid tanpa menggunakan masker diberikan himbauan langsung untuk menggunakan masker yang baru saja dibagikan oleh penulis. Selanjutnya ibu-ibu kelompok pengajian diarahkan untuk memasuki masjid dengan tetap menjaga jarak dan mematuhi protokol kesehatan. Sosialisasi Covid-19 dilaksanakan selama 3 jam dengan menggunakan pendekatan ceramah, diskusi, tanya jawab dan simulasi kasus dengan ilustrasi kepada ibu-ibu. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai Covid-19 serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya protokol kesehatan yang harus dilakukan ditengah pandemi.



Gambar 2. Pembungkusan masker dan handsanitizer



Gambar 3. Pembagian masker dan handsanitizer



Gambar 4. Sosialisasi covid-19



Gambar 5. Sosialisasi covid-19 ibu-ibu pengajian

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program kerja yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik atau tidak maka diperlukan evaluasi baik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Evaluasi dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan keadaan sebelum sosialisasi Covid-19 dilakukan dengan keadaan setelah sosialisasi Covid-19 dilakukan. Perbedaan tersebut dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 2. Keadaan sebelum dan sesudah sosialisasi Covid-19 dilaksanakan

No	Keadaan Awal	Perlakuan	Keadaan Akhir
1	Masyarakat Dusun 3 Desa Wayhuwi khususnya ibu-ibu kelompok pengajian belum memahami mengenai pandemi Covid-19	Diberikan edukasi mengenai Covid-19 dengan cara melakukan sosialisasi kepada ibu-ibu kelompok pengajian Dusun 3 Desa wayhuwi	Ibu-ibu kelompok pengajian Dusun 3 Desa Wayhuwi paham mengenai Covid-19
2	Masyarakat Dusun 3 Desa Wayhuwi khususnya ibu-ibu kelompok pengajian belum mematuhi protokol kesehatan	Diberikan edukasi mengenai pencegahan penularan Covid-19 dengan cara menerapkan protokol kesehatan	Ibu-ibu kelompok pengajian Dusun 3 Desa Wayhuwi mematuhi protokol kesehatan
3	Masyarakat Dusun 3 Desa Wayhuwi khususnya ibu-ibu kelompok pengajian takut untuk melakukan vaksin	Diberikan edukasi mengenai vaksin. Antara lain : manfaat vaksin, efek setelah vaksin dan pentingnya vaksin	Ibu-ibu kelompok pengajian Dusun 3 Desa Wayhuwi berniat untuk melakukan Vaksin dosis 1 dan 2

Menurut Kementerian Kesehatan Indonesia (Usman & Aswar, 2020:142) Virus corona atau Covid-19 merupakan bagian keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan, pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan sindrom pernafasan akut berat/*Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS), coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan China, dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-2019* (COVID-19). Dilansir dari kompas.com, Covid-19 menyerang masyarakat dari berbagai

usia dengan gejala yang berbeda-beda. Jika disimulasikan, ketika ada dua orang saling berbicara secara langsung berhadap-hadapan, kemudian salah satu diantara mereka telah terinfeksi *Coronavirus*, ketika kedua orang tersebut berjabat tangan, bahkan dengan tidak sengaja batuk atau bersin, maka dapat dipastikan lawan bicaranya akan terinfeksi *Coronavirus* cepat atau lambat. Tingkat kesadaran masyarakat dalam melakukan aktivitas beriringan dengan melaksanakan protokol kesehatan sangatlah berperan penting terhadap pencegahan penularan Covid-19. Selain faktor kesadaran, lingkungan juga memiliki peran yang penting dalam membentuk sikap disiplin mematuhi peraturan. Khususnya lingkungan keluarga, salah satunya yaitu orang tua yang berperan dalam membentuk kedisiplinan tiap anggota keluarga. Selain itu komunikasi publik juga diperlukan masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya.

Ada empat pilar komunikasi publik pemerintah terkait Covid-19 :

1. Himbuan masyarakat tetap tenang dan waspada
2. Koordinasi instansi terkait
3. Akses informasi ke media
4. Pengutamaan gerakan "Cuci Tangan Dengan Sabun".

Setelah dipelajari bagaimana virus ini berkembang. Orang-orang dibidang kesehatan mulai melakukan langkah pencegahan salah satunya dengan penyemprotan disinfektan, yang dinilai kurang efektif, tapi masih layak untuk dilakukan, proteksi lain yang dinilai dapat mencegah terjadinya penularan virus corona adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan masker 3 lapis (Masker Medis/Masker Kain)
2. Selalu cuci tangan pakai sabun dan tidak lupa memakai *Handsanitizer*
3. Menjaga jarak dengan oranglain
4. Menghindari kerumunan
5. Selalu makan makanan sehat dan bergizi serta mengonsumsi vitamin yang cukup
6. Istirahat yang cukup
7. Menghibur diri dan jangan stress
8. Melakukan Vaksin

Kasus positif Covid-19 di Desa Wayhuwi Kabupaten Lampung Selatan terus meningkat. Faktor penyebab bertambahnya kasus positif Covid-19 di Desa Wayhuwi adalah letak desanya yang strategis karena berbatasan langsung dengan Kota Bandar Lampung dan dilintasi jalan Kabupaten Lampung Selatan yakni Jalan Pangeran Senopati yang merupakan rute alternatif ke Kota Metro serta kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pencegahan penularan Covid-19. Anggota kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Lampung melakukan sosialisasi mengenai Covid-19, kegiatan ini diharapkan mampu untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam upaya pencegahan penularan Covid-19 dengan cara membrikan edukasi kepada masyarakat pentingnya protokol kesehatan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari sosialisasi yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Covid 19 merupakan penyakit menular yang dapat menyebar melalui percikan ludah (*droplet*) yang keluar dari hidung, mulut dan mata seseorang yang terpapar virus Covid-19 saat orang tersebut batuk, bersin, ataupun menyentuh mata. Apabila orang lain menyentuh benda yang sudah terkontaminasi *droplet* tersebut, kemudian orang itu menyentuh mata, hidung atau mulut, maka orang itu dapat terinfeksi Covid-19.
2. Perhatian masyarakat khususnya Ibu-ibu Pengajian Desa Way Huwi terhadap materi sosialisasi yang disampaikan cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh masyarakat yang ikut dalam kegiatan Sosialisasi. Pertanyaan yang diajukan bukan hanya menyangkut bagaimana pentingnya pencegahan penyebaran Covid-19 tetapi bagaimana penerapan protokol kesehatan yang baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan sekitar.
3. Dengan dilaksanakannya kegiatan sosialisasi ini diharapkan masyarakat Desa Way Huwi khususnya ibu-ibu pengajian Desa Way Huwi selalu menerapkan protokol kesehatan secara baik dan benar sehingga dapat mencegah penyebaran Covid-19.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa kami panjatkan karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan pengabdian ini. Kami juga banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Universitas Lampung
2. BPKKN Universitas Lampung
3. Dosen KDPL Mahasiswa Universitas Lampung
4. Dosen DPL Mahasiswa Universitas Lampung
5. Kepala Desa Way Huwi Kec. Jati Agung Lampung Selatan
6. Masyarakat Desa Way Huwi Kec. Jati Agung Lampung Selatan

Semoga amal dan kebaikan yang diberikan kepada kami akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Daftar Pustaka

Asro, M., & Sidik, D. M. (2020). Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Bagi Peserta Anak Didik Pada Sosialisasi Pengaruh Gadget. *Al-Khidmat*, 3(1), 39-43.
<https://doi.org/10.15575/jak.v3i1.5944>

Elgaputra, R. R., Adhi Sakti, E. Y., Widyandri, D. B., Azhari, A. R., Renatta, C., Rainasya, K., Madani, K. S., Gitawangi, S. V., Faradita, F., Pradyanti, S. A., & Musta'ina, S. (2020). Implementasi Sosialisasi Covid-19 Dalam Upaya Meningkatkan Kesadaran



- Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Di Kota Jakarta. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 4(2), 423. <https://doi.org/10.20473/jlm.v4i2.2020.423-433>
- Goyena,R.,&Fallis,A..(2019). Journal of Chemical. Information and Modeling, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Ibrahim, Kamaluddin, & Gani, J. (2020). Bencana Virus Corona Melalui Sosialisasi Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 3(2), 191–195.
- Kementerian Kesehatan, *Keputusan Menteri tentang Protokol Kesehatan bagi Masyarakat di tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*,HK. 01.07/MENKES/328/2020
- Protokol: “kamus”. KBBI Daring,2016, diakses 02 Oktober 2021, kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kamus.
- Sari, M. K. (2020). Sosialisasi tentang Pencegahan Covid-19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. *Jurnal Karya Abdi*, 4(1), 80–83.
- Tukan, R. A. (2020). Mengulik Perilaku ‘bandel’ masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19. *Antoogi dari Bumi Paguntaka: Covid-19: Dampak dan Solusi*, 12.
- Usman, M. H., & Aswar. (2020). Covid-19 Dalam Perjalanan Akhir Zaman : Sebab, Dampak Dan Anjuran Syariat Dalam Menghadapinya. *Bustanul Fugqoha: Jurnal Bidang Hukum Islam*. Vol 1 No 2 (2020). <https://journal.stiba.ac.id/index.php/bustanul/article/view/142>.
- World Health Organization. (2020). Novel coronavirus (2019-nCoV). Situation report, 28.